

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, BUDAYA
ORGANISASI, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL
(Studi Pada PT. Pegadaian Area Lampung)**

(Skripsi)

Oleh

**YUNI ROHALIZA
NPM 2011031033**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, BUDAYA ORGANISASI, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI PADA PT. PEGADAIAN AREA LAMPUNG)

Oleh

YUNI ROHALIZA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem akuntansi manajemen, budaya organisasi dan teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja manajerial pada PT. Pegadaian Area Lampung. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pihak manajerial pada PT. Pegadaian Area Lampung dan diperoleh sebanyak 42 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen, budaya organisasi, dan teknologi informasi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Koefisien determinasi sebesar 0,493 menunjukkan bahwa pengaruh sistem akuntansi manajemen, budaya organisasi, dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 49,3% dan sisanya 50,7% merupakan faktor lain yang tidak masuk dalam pengujian penelitian ini.

Kata kunci : Sistem Akuntansi Manajemen, Budaya Organisasi, Teknologi Informasi, Kinerja Manajerial

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING SYSTEMS, ORGANIZATIONAL CULTURE, AND INFORMATION TECHNOLOGY ON MANAGERIAL PERFORMANCE (STUDY AT PT. PEGADAIAN AREA LAMPUNG)

By

YUNI ROHALIZA

This research aims to find out whether management accounting systems, organizational culture and information technology can influence managerial performance at PT. Pegadaian Lampung Area. The method in this research uses quantitative methods. The population in this research is the managerial at PT. Pegadaian Area Lampung and obtained 42 respondents. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, F test, and T test. The results of this research show that the management accounting system, organizational culture, and information technology each have a positive effect. and significant to managerial performance. The coefficient of determination of 0.493 indicates that the influence of management accounting systems, organizational culture and information technology on managerial performance is 49.3% and the remaining 50.7% is another factor that was not included in this research test.

Key words: *Management Accounting System, Organizational Culture, Information Technology, Managerial Performance*

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, BUDAYA
ORGANISASI, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL
(STUDI PADA PT. PEGADAIAN AREA LAMPUNG)**

Oleh

YUNI ROHALIZA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi

**: PENGARUH SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN, BUDAYA ORGANISASI, DAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL (STUDI PADA PT.
PEGADAIAN AREA LAMPUNG)**

Nama Mahasiswa

: Yuni Rohaliza

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2011031033

Program Studi

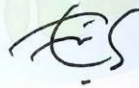
: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

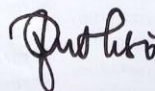
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19710802 199512 2001

2. Ketua Jurusan Akuntansi

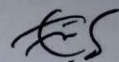


Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA
NIP. 19700801 199512 2001

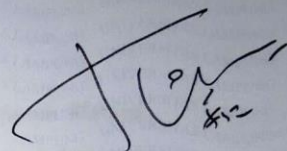
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA.**



Penguji Utama : **Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si.**



Penguji Kedua : **Harsono Edwin Puspita, S.E., M.Si.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **29 Juli 2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yuni Rohaliza

NPM : 2011031033

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Budaya Organisasi, dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada PT. Pegadaian Area Lampung)”** adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 15 Agustus 2024
Penulis



Yuni Rohaliza
2011031033

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Yuni Rohaliza yang lahir di Bukit Kemuning pada 22 Juli 2002. Penulis adalah anak kedua dari pasangan Bapak Usman Syarif dan Ibu Jamilah. Riwayat pendidikan penulis dimulai dengan menempuh sekolah dasar di SD Negeri 2 Bukit Kemuning pada tahun 2008 – 2014. Selanjutnya, penulis menempuh sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning pada tahun 2014 – 2017 dan menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Bukit Kemuning pada tahun 2017 – 2020.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2020 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama menjadi mahasiswi, penulis terdaftar menjadi anggota Bidang 3 pada Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) Universitas Lampung. Kemudian, penulis juga beberapa kali aktif dalam kegiatan organisasi jurusan sebagai panitia pelaksana kegiatan, serta mengikuti program kampus merdeka, seperti Program Riset MBKM pada tahun 2021 – 2023 dan juga MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat pada tahun 2022 – 2023).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini untuk:

Kedua Orang tuaku tercinta,

Ayahanda Usman Syarif dan Ibunda Jamilah

Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tidak terbatas.
Terima kasih atas segala doa yang tiada hentinya yang diberikan untuk menggapai impianku, terima kasih karena selalu memberikan nasihat dan dukungan.
Semoga Allah SWT memberikan perlindungan baik di dunia dan akhirat,
Aamiin.

Kakakku dan Adikku Tersayang

Vera Agustina dan Serli Marlina

Terima kasih telah senantiasa memberikan dukungan untuk diriku semoga Allah senantiasa memberkahi dan selalu mempermudah segala urusan dan dibalas dengan yang lebih baik.

Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku

Terima kasih telah memberikan dukungan, nasihat, dan motivasi tiada henti dalam susah maupun senang.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S Ar-Rad:11)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al Insyirah:5-6)

“Sukses bukanlah akhir dari segalanya, kegagalan bukanlah sesuatu yang fatal, namun keberanian untuk meneruskan kehidupanlah yang patut dicontoh”

(Sir Winston Churchill)

“Kekurangan milik manusia, kesempurnaan hanya milik Allah SWT”

(Dorce Gamalama)

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Budaya Organisasi, dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada PT. Pegadaian Area Lampung)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak yang memberikan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. dan Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si. Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang membersamai saat proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik, dukungan, doa, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si. selaku dosen pembahas utama yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Harsono Edwin Puspita, S.E., M.Si. selaku dosen pembahas kedua yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik, terima kasih untuk nasihat dan bimbingannya selama proses perkuliahan ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Para staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu baik selama proses perkuliahan maupun semasa penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Usman Syarif dan Ibu Jamilah. Terima kasih atas cinta, kasih, dan sayang yang telah diberikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan segala proses perkuliahan dengan baik. Terima kasih atas segala tetes keringat yang telah dikorbankan untuk bisa memenuhi semua hal yang dibutuhkan oleh penulis. Terima kasih untuk setiap kepercayaan dan motivasi serta dukungan yang membuat penulis bisa bertahan dan mencapai cita-cita. Terima kasih Mak, Bak selalu bersamainja dalam doa kalian. Aku mencintai kalian.
10. Kakakku dan Adikku, Vera dan Serli. Terima kasih atas segala semangat, motivasi dan dukungan penuh yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Terima kasih untuk setiap doa dan kepercayaan sehingga penulis bisa melewati segala rintangan yang ada. Terima kasih telah menjadi tempat penampung keluh kesah dan menjadi sosok yang memberikan warna dan tawa kepada penulis sehingga membuat penulis menjadi manusia yang bahagia. Semoga kalian selalu bahagia. Mari kita bersama-sama banggakan mamak dan bapak.
11. Kakak iparku, Kak Pendi dan juga seluruh keluargaku, Woh Oob dan Cicik serta semua sepupuku, terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan.
12. Terima kasih kepada Kemendikbudristek yang telah memberikan bantaun finansial melalui program KIP Kuliah yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini.
13. Sahabat – sahabatku, Mei, Ulya, Adel, dan Alda. Terima kasih sudah setia mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan semangat, doa, serta dukungan selama ini dan dalam proses pengerjaan skripsi ini. Semoga hal baik

terus mengiringi kalian dimanapun kalian berada. Semoga kita tetap bersama dan persahabatan ini akan terus berjalan sampai menjadi nenek-nenek.

14. Sahabat – sahabatku, Reska, Anggi, Berli, Bunga, Andin, dan Alfina terima kasih telah kebersamaian penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk segala canda tawa sehingga menjadikan perkuliahan penulis semakin berwarna. Terima kasih atas segala kebaikan, ketulusan, dan pelengkap kesenangan maupun kesedihan. Semoga hal baik selalu mengiringi langkah kalian semua dan persahabatan kita akan selalu terjalin. Sukses dan bahagia selalu.
15. Sahabat – sahabatku, Salsa, Syahputri, dan yang lainnya yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa sehingga penulis bisa sampai di tahap ini.
16. Teman – teman S1 Akuntansi, Nisa, Mely, Devi dan teman-teman lainnya. Terima kasih telah kebersamaian dan saling memberikan dukungan selama masa kuliah, semoga hal baik terus mengiringi kalian dimanapun kalian berada.
17. Teman – teman seperbimbingan, Mitra, Shafa, dan yang lainnya. Semoga kalian selalu diberikan kelancaran dalam menggapai cita-cita.
18. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik, atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga besar harapan penulis akan kritik dan saran guna menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 15 Agustus 2024

Penulis



Yuni Rohaliza

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
I. PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Kontingensi.....	7
2.1.2 Akuntansi Manajemen.....	8
2.1.3 Sistem Akuntansi Manajemen.....	9
2.1.4 Budaya Organisasi	12
2.1.5 Teknologi Informasi	13
2.1.6 Kinerja Manajerial.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.4 Pengembangan Hipotesis	21
2.4.1 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	21
2.4.2 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial...	22
2.4.3 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial	23
III. METODE PENELITIAN	25
3.1 Populasi dan Sampel	25
3.2 Data Penelitian	25
3.2.1 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.2.2 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	26

3.3.1	Definisi Penelitian.....	26
3.3.2	Pengukuran Variabel Penelitian.....	28
3.4	Teknik Analisis Data	33
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	34
3.4.2	Uji Kualitas Data	34
3.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.4.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.1.1	Deskripsi Responden	38
4.1.2	Deskripsi Variabel	42
4.2	Uji Kualitas Data	45
4.2.1	Uji Validitas	46
4.2.2	Uji Reliabilitas	49
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	50
4.3.1	Uji Normalitas	50
4.3.2	Uji Multikolinearitas.....	50
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.4	Analisis Regresi Linear Berganda	52
4.4.1	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	52
4.4.2	Uji F.....	53
4.4.3	Uji T.....	54
4.5	Pembahasan.....	55
4.5.1	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial	55
4.5.2	Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial	58
4.5.3	Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial .	59
V.	PENUTUP	62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Keterbatasan Penelitian	63
5.3	Saran	63
	DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. 1 Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel Penelitian	29
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Likert.....	33
Tabel 3. 3 Kriteria Tanggapan Responden	33
Tabel 4. 1 Persentase Usia Responden.....	38
Tabel 4. 2 Persentase Jenis Kelamin Responden	39
Tabel 4. 3 Persentase Pendidikan Responden.....	39
Tabel 4. 4 Persentase Jabatan Responden.....	40
Tabel 4. 5 Persentase Masa Kerja Responden	41
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Sistem Akuntansi Manajemen (X1).....	42
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Budaya Organisasi (X2)	43
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Teknologi Informasi (X3).....	44
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Manajerial (Y)	45
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Akuntansi Manajemen (X1).....	46
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi (X2)	47
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi (X3).....	48
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial (Y)	48
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4. 20 Hasil Uji F	53
Tabel 4. 21 Hasil Uji T	54
Tabel 4. 22 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	55

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, dunia bisnis adalah dunia yang paling sering dibicarakan dalam berbagai forum, baik dari forum nasional ataupun internasional. Banyaknya pembahasan yang sering dibicarakan dalam masalah ini menjadi tolak ukur utama dalam kemajuan suatu negara. Salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara tersebut yaitu kemajuan ekonomi dan tulang punggung kemajuan ekonomi adalah dunia bisnis. Permasalahan utama yang sering kali dihadapi perusahaan di bidang apapun tidak akan terlepas dari dana yang dibutuhkan yaitu modal untuk membiayai usaha perusahaan, baik digunakan untuk modal investasi ataupun modal kerja.

Sebuah perusahaan yang awalnya hanya mementingkan laba yang besar akan cepat melakukan apa saja untuk mencapai target yang diinginkan tanpa memikirkan dampak di masa yang akan datang. Namun, seiring dengan berjalannya waktu perusahaan juga akan menyadari bahwa setiap kegiatan yang dilakukan harus memperhitungkan risiko ke depannya yang tentunya hal ini menjadi tanggung jawab dari pihak manajerial. Perusahaan perlu secara rutin mengevaluasi dan meningkatkan kinerjanya untuk dapat memenuhi kepuasan pelanggan dengan menghasilkan produk. Meningkatkan kinerja manajerial bukanlah tugas yang sederhana. Peningkatan kinerja manajerial harus sejalan dengan rencana dan tujuan dari perusahaan, serta berkaitan pada orang-orang yang terlibat. Bahkan jika strategi yang salah diterapkan oleh perusahaan maka akan dapat mengurangi efektivitas suatu perusahaan karenaperencanaan, pengorganisasian, inisiatif dan pemecahan masalah termasuk dalam fungsi manajerial. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Dalam mewujudkan keberhasilan suatu perusahaan, salah satu hal utama yang

sangat penting yaitu kinerja manajerial. Kinerja manajerial adalah kegiatan atau hasil pekerjaan individu atau kelompok dalam suatu perusahaan yang terpengaruh dari berbagai macam faktor dalam mencapai tujuan perusahaan dalam waktu tertentu (Simamora, 2020). Pada tim manajemen, seorang manajer memerlukan keterampilan yang baik dan dapat diandalkan dalam kaitan mengelola yaitu mengarahkan, mengkoordinasikan serta mengawasi proses organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kinerja manajerial adalah kinerja individu oleh anggota organisasi dalam kegiatan manajemen, seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

PT. Pegadaian (Persero) adalah lembaga keuangan non bank yang memberikan produk atau layanan jaminan untuk peminjaman tertentu. Jaminan tersebut akan ditaksir oleh PT. Pegadaian untuk memberikan besarnya nilai jaminan. Besar taksiran akan berpengaruh pada jumlah pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah. Sampai saat ini, PT. Pegadaian (Persero) adalah salah satu perusahaan BUMN dan sekarang sudah diakuisisi oleh PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk sebagai bagian dari strategi pemerintah Indonesia untuk mengkonsolidasikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor jasa keuangan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing BUMN, serta menciptakan sinergi yang lebih baik di antara perusahaan tersebut. Berikut informasi laba (rugi) tahun berjalan pada 5 tahun terakhir di PT Pegadaian (Persero) :

Tabel 1. 1 Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Tahun	Laba (Rugi) Tahun Berjalan
2018	Rp2.780.000.000.000
2019	Rp3.110.000.000.000
2020	Rp2.020.000.000.000
2021	Rp2.430.000.000.000
2022	Rp3.300.000.000.000

Sumber: *Annual Report* PT. Pegadaian (Persero)

Pada tahun 2019 PT. Pegadaian (Persero) berhasil mencapai keuntungan sebesar Rp3,11 Triliun. Jumlah tersebut meningkat 11,98% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2,78 Triliun. Pada tahun 2020 laba bersih yang dibukukan PT. Pegadaian (Persero) sebesar Rp2,02 Triliun sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Pegadaian (Persero) mengalami penurunan laba dari Rp3,11 Triliun menjadi Rp2,02 Triliun. Fluktuasi laba yang terjadi kemungkinan disebabkan karena pandemi covid-19 atau karena pihak manajerial yang belum berhasil menjalankan tugasnya walaupun masih dikatakan telah mencapai kinerja yang positif. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial dalam sebuah organisasi yaitu sistem akuntansi manajemen, budaya organisasi dan teknologi informasi.

Sistem akuntansi manajemen adalah sebuah sistem yang dirancang untuk menyediakan manajer dan karyawan dengan informasi keuangan dan non-keuangan perusahaan. dalam kegiatan bisnis, seorang manajer dalam sistem akuntansi manajemen memiliki peran yang sangat penting agar perusahaan mampu bersaing di era globalisasi. Sistem akuntansi manajemen membantu manajer dalam mengendalikan aktivitas perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Sistem akuntansi manajemen sebagai bahan yang digunakan oleh pengurus administrasi dalam pengelolaan informasi yang tersedia dalam prosedur perencanaan, pengorganisasian, perintah dan pengendalian, serta pemungutan keputusan untuk memecahkan permasalahan yang sedang terjadi di dalam perusahaan. Agar dapat memperoleh informasi dengan cepat maka perlu teknologi informasi, karena dengan adanya teknologi informasi yang memadai perusahaan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu yang dibutuhkan pihak manajemen perusahaan. Teknologi informasi disebut juga *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) yang dirancang untuk mengubah data yang kemudian menjadi informasi bermanfaat (Bodnar & William., 2014). Data yang berbentuk informasi tersebut bisa diakses melalui berbagai komputer yang diterima *software* yang mudah dioperasikan, sehingga memudahkan manajer dalam mengakses informasi dengan waktu yang cepat serta menghubungkan ke jaringan informasi internal (berbagai divisi) dan lingkungan jaringan informasi eksternal

(pemerintah dan pesaing) dengan cepat dan mudah diperoleh.

Faktor berikutnya adalah budaya organisasi yang dapat meningkatkan kinerja manajerial. Budaya organisasi merupakan karakter, atau identitas inti suatu perusahaan yang perlu dibina, serta menjadi pembeda dengan perusahaan lain. Hal ini diterima dengan mempengaruhi perilaku melalui perilaku manajer, motivasi bawahan untuk mencapai kinerja organisasi, dan praktik kerja. Setelah budaya organisasi dijelaskan, elemen manajemen lainnya (seperti sistem manajemen yang mendasari dan struktur organisasi) dapat membantu memperkuat budaya di dalam perusahaan dan mengkomunikasikannya kepada anggota organisasi dalam menerapkan, bertindak, dan membuat strategi. Kemudian budaya akan mendukung keberhasilan manajemen dalam menjalankan strategi perusahaan.

Sejumlah penelitian tentang sistem akuntansi manajemen yang berhubungan dengan budaya organisasi dan teknologi informasi yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial telah pernah dilakukan. Seperti yang ditunjukkan dalam penelitian Amalia (2022), Agustin (2019), Suprantiningrum & Aurora (2021), Wijayanti (2018), Saptoro & Gunawan (2018), Silitonga (2019), Maulana (2020). Mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten, pentingnya sistem akuntansi manajemen yang berhubungan dengan budaya organisasi dan teknologi informasi sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial, maka peneliti melakukan penelitian kembali.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Amalia (2022) yang berjudul Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Strategi Bisnis sebagai Variabel Pemoderasi, dengan menggunakan pendekatan Teori Kontingensi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian Amalia (2022) adalah sistem akuntansi manajemen. Kemudian variabel dependen yang digunakan adalah kinerja manajerial serta memiliki variabel pemoderasi yaitu strategi bisnis. Dalam penelitian Amalia (2022) menggunakan Hotel di Kota Palembang sebagai objek penelitian dengan sampel yaitu seluruh manajer sebanyak 63 orang. Hasil yang ditemukan pada penelitian Amalia (2022)

membuktikan secara bersama-sama bahwa sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Perbedaan antara penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu pada variabel dan objek penelitian. Perbedaan pada variabel teknologi informasi dan budaya organisasi, dimana belum ada penjelasan pada penelitian sebelumnya dan dalam penelitian ini akan memberikan penjelasan mengenai teknologi informasi dan budaya organisasi. Selain dari saran penelitian sebelumnya, alasan mengapa penelitian ini memilih variabel teknologi informasi adalah karena teknologi informasi memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menyelesaikan tugas, memperoleh informasi secara praktis, dan meningkatkan pengolahan data akuntansi, dari awalnya manual menjadi otomatis, dan digunakannya variabel budaya organisasi adalah sebagai pengontrol bagi suatu perusahaan, apabila budaya organisasi diterapkan dengan baik di suatu perusahaan akan tercipta keharmonisan dan solidaritas antar anggota perusahaan, sehingga memungkinkan mereka melakukan perbaikan dan meningkatkan penggunaan sistem informasi di dalam perusahaan. Selain itu, perbedaannya pada objek penelitian yaitu PT. Pegadaian Area Lampung yang digunakan sebagai objek penelitian ini.

Berdasarkan uraian mengenai permasalahan yang dihadapi oleh PT Pegadaian yang berkaitan dengan kinerja manajerial dengan pengaruh sistem akuntansi manajemen yang berhubungan dengan budaya organisasi dan teknologi informasi, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Budaya Organisasi, dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada PT. Pegadaian Area Lampung).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya peneliti ingin menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial, adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial di PT. Pegadaian Area Lampung?

2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial di PT. Pegadaian Area Lampung ?
3. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial di PT. Pegadaian Area Lampung?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di PT. Pegadaian Area Lampung
2. Mengetahui bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja manajerial di PT. Pegadaian Area Lampung
3. Mengetahui bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial di PT. Pegadaian Area Lampung

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat praktis dan teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah bahan referensi dan pengetahuan bagi penelitian yang akan datang khususnya mengenai pengaruh sistem akuntansi manajemen, budaya organisasi, dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu untuk menjadi bahan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya pada perusahaan PT. Pegadaian untuk meningkatkan kinerja manajerial. Selain itu, penelitian ini berguna sebagai perbandingan dan pengembangan kemampuan antara teori-teori yang di dapat di bangku kuliah.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kontingensi

Teori kontingensi pertama kali dikemukakan oleh Fiedler (1967) dalam Maryati & Siregar (2022) yang menghubungkan teori dengan kepemimpinan. Teori kontingensi menunjukkan korelasi antara orientasi pemimpin dan kinerja yang berbeda dalam keadaan situasional. Teori kontingensi diterapkan untuk menganalisis desain dan sistem seperti sistem akuntansi manajemen untuk menyediakan informasi yang digunakan untuk berbagai tujuan dan menghadapi persaingan (Maryati & Siregar, 2022). Menurut (Gudono, 2017), pendekatan teori kontingensi merupakan sistem terbuka dalam suatu perusahaan yang erat kaitannya dengan interaksi untuk menyesuaikan dan mengendalikan lingkungan untuk menjaga kelangsungan bisnis. Teori kontingensi adalah sebuah teori perilaku yang menegaskan bahwa tidak ada satu pendekatan yang optimal untuk desain organisasi. Teori kontingensi menyatakan bahwa keefektifitasan organisasi berasal dari kesesuaian antara sistem lingkungan dimana suatu organisasi tersebut beroperasi sehinggalah pendekatan yang optimal untuk mengatur sebuah organisasi adalah tergantung pada faktor internal dan eksternal organisasi. Teori ini digunakan sebagai alat untuk menjelaskan berbagai variasi dalam struktur organisasi.

Teori kontingensi akuntansi manajemen didasarkan pada pernyataan bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen yang dapat diterapkan secara universal pada semua situasi di semua organisasi, tetapi sistem akuntansi manajemen bergantung pada faktor situasional yang ada (Scapens, Otley, & Lister, 1984) yang artinya ketersediaan informasi dari seluruh unsur-unsur yang ada dalam suatu sistem

akuntansi manajemen tidak selamanya sama untuk tiap perusahaan, tetapi ditaksir terdapat faktor situasional lain yang dapat berpengaruh pada taraf permintaan informasi dari suatu sistem akuntansi manajemen.

Faktor kontingensi memberikan kebutuhan dalam integrasi informasi yang dibutuhkan dalam sistem akuntansi manajemen untuk mengkoordinasi dan mengendalikan organisasi. Sehingga telah memikat perhatian luas dari para peneliti karena mereka bertanya-tanya apakah taraf keandalan sistem akuntansi manajemen selalu memiliki pengaruh yang sama terhadap kinerja dalam situasi yang berbeda. Berdasarkan teori kontingensi ini, diduga ada faktor situasional lain yang dapat berinteraksi untuk mempengaruhi kondisi tertentu. Oleh karena itu, teknologi informasi dan budaya organisasi juga dapat mengakibatkan perbedaan kebutuhan informasi ketika seseorang mengimplementasikan sistem akuntansi manajemen dan kemudian akan dapat berpengaruh pada kinerja manajerial.

2.1.2 Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah pengimplementasian teknik dan konsep yang searah dalam menangani data ekonomi dan yang diharapkan dari unit bisnis untuk membantu manajemen menyiapkan rencana untuk tujuan ekonomi yang sehat serta membuat keputusan rasional agar mencapai tujuan tersebut (Ahmad, 2017). Menurut (Mulyadi, 2016) menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah informasi keuangan yang merupakan keluaran dari suatu jenis akuntansi manajemen, yang digunakan terutama oleh pengguna internal suatu organisasi. Sedangkan menurut (Rudianto, 2013) akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang bertujuan untuk penyajian laporan keuangan demi kepentingan pihak internal perusahaan dengan jenis informasi yang berbeda seperti:

1. Manajer keuangan memerlukan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Berawal dari tingkat bunga, besar return dari investasi, besar return dari modal, ratio hutang dan lainnya.
2. Manajer produksi memerlukan informasi mengenai rincian biaya total produksi, biaya produksi tiap unit, dan biaya produksi lainnya.

3. Manajer promosi memerlukan informasi mengenai biaya sebagai dasar dalam metode penentuan harga jual dan sebagainya.
4. Pengontrol memerlukan berbagai informasi untuk menegaskan bahwa dari kinerja yang telah dilaksanakan semua perusahaan harus selaras dengan yang sudah ditentukan, seperti biaya, anggaran, dan sebagainya.
5. Top manager memerlukan berbagai informasi mengenai strategi keputusan perusahaan, seperti proses penyusunan anggaran, informasi untuk mengembangkan perusahaan dan sebagainya.

Akuntansi manajemen diperlukan untuk menyediakan informasi yang perlu dikelola untuk menjalankan proses manajemen. Akuntansi manajemen adalah proses dalam organisasi yang menyediakan informasi kepada manajer untuk pengendalian, koordinasi, dan perencanaan.

1. Pengendalian

Pengendalian adalah proses yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa para pelaku bekerja secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Informasi akuntansi digunakan dalam proses pengendalian sebagai sarana komunikasi, motivasi, perhatian dan evaluasi.

2. Koordinasi

Koordinasi adalah suatu proses yang bertujuan untuk mempertemukan kegiatan-kegiatan dari bagian-bagian yang berbeda dari suatu organisasi untuk mencapai tujuan

3. Perencanaan

Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan di masa depan. Ruang lingkup perencanaan dapat disusun untuk bagian-bagian organisasi atau untuk keseluruhan organisasi.

2.1.3 Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen merupakan sebuah sistem yang dapat menyediakan atau mengirimkan informasi yang relevan kepada manajer untuk pengambilan

keputusan, perencanaan dan pemantauan (Salman & Farid, 2016). Sistem akuntansi manajemen harus dirancang dari sudut pandang pengambilan keputusan yang strategis, sehingga hanya dapat memberikan informasi yang relevan dengan keputusan tertentu. Informasi yang dikumpulkan dan dianalisis oleh pengontrol manajemen digunakan untuk mendukung aktivitas manajemen. Semua pemimpin bisnis membutuhkan informasi yang akurat untuk mendukung keputusan yang berharga, perencanaan, operasi dan banyak keputusan lainnya.

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengubah input menggunakan proses untuk menghasilkan output yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan (Siregar et al., 2013). Mowen et al. (2017) mendefinisikan sistem akuntansi manajemen sebagai proses yang dijelaskan oleh kegiatan, seperti mengumpulkan, mengukur, menyimpan, menganalisis, melaporkan, dan mengelola manajemen informasi. Sistem informasi menghasilkan keluaran menggunakan berbagai masukan dan proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan manajemen, sedangkan sistem akuntansi manajemen tidak dibatasi oleh kriteria formal yang menjelaskan sifat proses impor atau ekspor.

Salah satu keluaran yang didapatkan dari sistem akuntansi manajemen yaitu informasi. Informasi itu berupa penjelasan finansial dan non finansial. Secara konservatif informasi akuntansi manajemen masih dominan dari penjelasan terkait finansial, tetapi semakin majunya zaman fungsi informasi non finansial pun diperlukan dalam penentuan hasil yang didapatkan dari sistem itu. Menurut Chenhall dan Morris (1986) awalnya sistem akuntansi manajemen mempunyai karakteristik informasi yaitu broadscope (cakupan luas), aggregation (pemungutan), timeliness (tepat waktu), dan integration (integrasi). Karakteristik informasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Broad Scope* (Cakupan informasi)

Informasi tentang cakupan yang luas (broad scope) pada sistem akuntansi manajemen merupakan penjelasan dimensi seperti fokus, pembatasan, dan garis waktu. Cakupan informasi yang luas membantu memberikan penjelasan mengenai faktor internal dan eksternal perusahaan, ekonomi dan

non ekonomi, perkiraan kemungkinan peristiwa di masa depan, dan informasi yang berkaitan aspek lingkungan.

2. *Timeliness (Informasi tepat waktu)*

Informasi tepat waktu adalah informasi yang diberikan pada waktu yang telah ditentukan. Ketepatan waktu di sini menunjukkan jangka waktu antara permintaan informasi dan penyampaiannya. Informasi yang tepat waktu dapat memengaruhi kemahiran seorang manajer untuk menanggapi peristiwa atau masalah apa pun. Penyampaian informasi ini dapat menyebabkan informasi tersebut kehilangan potensi dalam hal memengaruhi kualitas keputusan.

3. *Aggregation (Agregasi Informasi)*

Agregasi informasi adalah meringkas informasi berdasarkan fungsi, jangka waktu, serta metode pengambilan keputusan. Informasi yang diberikan dalam bentuk yang lebih sempit, namun memuat sesuatu yang penting, sehingga tidak mengurangi nilai dari informasi tersebut. Informasi yang dikumpulkan dengan benar akan menjadi pertimbangan yang penting untuk proses penentuan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk evaluasi. Adanya agregasi informasi memungkinkan manajer untuk bereaksi lebih cakap terhadap masalah-masalah yang muncul, sehingga semakin mengoptimalkan akuntabilitas manajer.

4. *Integration (Integrasi Informasi)*

Informasi komposit menggambarkan adanya hubungan antara satu segmen subunit dengan segmen lainnya. Informasi yang terintegrasi ini meliputi aspek-aspek yaitu perumusan tujuan atau kegiatan yang diperhitungkan dari proses interaksi antar subunit didalam organisasi. Persoalan yang kompleks dan interdependensi atau keterkaitan suatu subunit dengan subunit lainnya akan tergambar dalam informasi yang terintegrasi. Semakin banyak bagian yang ada di subunit dalam suatu organisasi, semakin banyak informasi komprehensif yang dibutuhkan.

2.1.4 Budaya Organisasi

Budaya organisasi berpatokan pada budaya dominan di suatu perusahaan, karena biasanya di perusahaan adalah sebuah persatuan antara sekelompok orang atau unit kerja yang terpisah. Sehubungan dengan itu, budaya organisasi juga dapat diartikan Serangkaian nilai, keyakinan, asumsi, atau norma yang sudah lama ada, disetujui dan dianut oleh anggota perusahaan sebagai arahan dalam berperilaku dan memecahkan permasalahan yang terjadi di perusahaan (Sutrisno, 2019). Menurut Mangkunegara (2017), budaya organisasi adalah label sebuah organisasi yang mempunyai serangkaian opini atau bentuk kepercayaan, nilai, dan norma yang ditingkatkan di dalam perusahaan yang menjadi dasar perilaku anggota dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi.

Menurut Robbins & Judge (2022), budaya organisasi adalah pemahaman serentak semua anggota perusahaan. Budaya organisasi juga dikatakan sebagai budaya perusahaan, yang berarti serangkaian nilai atau norma yang berlaku relatif lama dan yang dimiliki oleh anggota perusahaan sebagai norma perilaku untuk memecahkan permasalahan perusahaan. Dari beberapa pandangan di atas tentang pengertian budaya organisasi, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi merupakan suatu jalan yang melingkupi norma-norma, nilai-nilai dan kepercayaan para anggota perusahaan agar mereka bisa melakukan aktivitas perusahaan dengan baik sebagaimana adanya. Karena budaya yang benar dan kuat sangat mempengaruhi kepribadian dan kinerja organisasi (Deal & Kennedy, 1982). Budaya organisasi memiliki dampak penting terhadap efektivitas manajemen karena operasi organisasi mana pun harus bisa diukur dan hubungannya untuk mewujudkan arah masa depan organisasi harus disebutkan dalam visi dan misi organisasi. Berhasil atau tidaknya pelaksanaan semua fungsi organisasi dipengaruhi oleh kinerja para manajer itu sendiri. Tujuan penerapan budaya organisasi adalah agar semua individu dalam perusahaan atau organisasi mengikuti dan memimpin sistem nilai, kepercayaan, dan norma yang ada di perusahaan atau organisasi tersebut. Dengan demikian, budaya organisasi mempengaruhi kinerja seorang pegawai atau manajemen baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Robbins & Judge (2022) menyampaikan bahwa karakteristik budaya

organisasi yaitu:

1. Inisiatif pribadi, yaitu tingkat kemandirian masing-masing individu dalam mengemukakan pendapatnya. Setiap organisasi atau pemimpin harus menghargai inisiatif individu, sedangkan pendapat tersebut dapat mengembangkan dan memajukan perusahaan.
2. Bertoleransi terhadap perbuatan yang berisiko, yaitu sampai mana karyawan termotivasi dalam berperilaku inovatif, agresif dan menempuh risiko. Budaya organisasi dinilai sehat bila dapat saling toleransi antar anggota atau pegawai dalam berperilaku inovatif dan agresif untuk membuat perusahaan atau usaha lebih maju serta berani mengambil resiko atas apa yang dikerjakan.
3. Kontrol, yaitu seperangkat aturan dan mengawasi langsung dalam memantau dan mengendalikan perilaku pegawai.
4. Dukungan manajerial, sampai mana manajer dapat memberi komunikasi/bimbingan dan dukungan yang pasti kepada bawahannya.
5. Arahan, yaitu sampai mana suatu perusahaan atau bisnis secara jelas mampu menciptakan tujuan yang ingin dicapai.
6. Integrasi, mengukur sampai mana perusahaan menggerakkan unit organisasi agar menjalankan pekerjaan yang terkoordinasi.
7. Model komunikasi, suatu tingkat diskusi sesama kolega bisa berlangsung dengan baik.

Dalam hal operasional, menurut (Sutrisno, 2019), budaya organisasi memiliki beberapa peranan, antara lain:

1. Budaya memainkan peran penting. Artinya budaya kerja membuat perbedaan yang jelas antara satu organisasi dengan organisasi lainnya.
2. Budaya organisasi memberi anggota organisasi rasa identitas.
3. Budaya organisasi mendorong tumbuhnya komitmen terhadap sesuatu yang melampaui kepentingan individu.
4. Budaya organisasi meningkatkan stabilitas sistem sosial.

2.1.5 Teknologi Informasi

Era globalisasi saat ini telah mempengaruhi kehidupan organisasi dalam banyak hal, semacam perusahaan dan bertambahnya selera pelanggan yang menyebabkan timbulnya teknologi informasi. Tindakan dalam hal tersebut, perusahaan harus menggunakan teknologi. Dengan adanya teknologi dapat dijadikan sebagai alat perusahaan untuk mengumpulkan informasi. Penggunaan teknologi informasi pada awalnya terbatas pada pengolahan data. Namun dengan perkembangan teknologi informasi yang terus menerus, saat ini fungsi perusahaan mulai menembus aplikasi dan otomasi penerbitan informasi. Teknologi informasi dapat diartikan sebagai kombinasi teknologi komputasi dan komunikasi dengan teknologi lain seperti perangkat keras, perangkat lunak, basis data, teknologi jaringan dan perangkat komunikasi lainnya. Teknologi informasi digunakan pada sistem informasi organisasi guna memberikan informasi kepada pengguna untuk menentukan keputusan. Menurut Bodnar & William (2014), teknologi informasi juga bisa disebut sebagai sekumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dibuat untuk mengubah data sehingga jadi informasi yang memiliki manfaat.

Menurut Kadir & Triwahyuni (2013) teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu bekerja dengan informasi dan melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Pernyataan Subtari (2012) bahwa teknologi informasi merupakan sebuah teknologi yang dimanfaatkan untuk mendapatkan data, mengolah data, termasuk pemrosesan, kompilasi, dan penyimpanan data dengan berbagai cara untuk membuat informasi berkualitas tinggi dan relevan untuk keperluan perusahaan dan usahanya. Berdasarkan dari banyaknya pendapat di atas mengenai pengertian teknologi informasi, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam mengolah suatu informasi sehingga menjadi berguna untuk menentukan keputusan. Pada dasarnya teknologi informasi bisa dipakai untuk memperoleh, memproses, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data dengan bermacam cara, untuk mendapatkan informasi yang mengandung manfaat bagi penggunanya. Informasi berkualitas yang didapatkan berarti akurat yang berarti bebas dari

kesalahan atau tidak bias yang dapat menyesatkan penerima atau penggunanya, informasi yang diterima tepat waktu dan relevan sehingga diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pihak yang memiliki kepentingan untuk menentukan, menyelesaikan dan mengevaluasi suatu permasalahan.

Menurut Sutarman (2012), ada 6 fungsi teknologi informasi yaitu sebagai berikut:

1. Menangkap (*Capture*)
2. Mengolah (*Processing*)
3. Menghasilkan (*Generating*)
4. Menyimpan (*Storage*)
5. Pencari kembali (*Retrieval*)
6. Transmisi (*Transmission*)

Di era globalisasi, teknologi informasi berperan esensial pada bidang informasi karena pencarian informasi dengan mudah didapatkan sehingga nyaman dan tidak memakan waktu. Teknologi informasi pada bidang komunikasi juga berperan sangat penting, karena dapat mengembangkan proses di perusahaan dari informasi relevan yang telah disampaikan.

2.1.6 Kinerja Manajerial

Prestasi seorang manajer adalah keahlian atau hasil kerja yang di capai oleh seorang pegawai atau sekelompok orang dalam perusahaan, dengan tujuan menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya untuk melaksanakan kegiatan usaha. Sedangkan konsep prestasi manajer adalah kinerja seorang manajer dalam kegiatan manajemen yang meliputi: perencanaan, penyelidikan, koordinasi, evaluasi, penetapan harga, pengawasan, kepegawaian, negosiasi dan representasi atau representasi. Pada mulanya kinerja berupa hasil atau tingkat kemajuan yang telah tercapai dari seseorang di suatu perusahaan searah dengan tanggungjawabnya dalam rangka menggapai tujuan perusahaan (Fahmi, 2014). Kemajuan suatu perusahaan dalam menggapai tujuan bergantung pada kinerja para manajer. Sedangkan, kinerja manajerial adalah kualitas dan kuantitas hasil kerja yang di capai oleh seorang manajer dalam melakukan tugas dengan peranan yang sudah

ditentukan (Ingkrirwang, 2013).

Kinerja manajerial adalah wujud terakhir dari seluruh hasil kerja yang tercapai di perusahaan (Nawawi, 2013). Menurut Simamora (2020) kinerja manajerial adalah kegiatan atau hasil pekerjaan individu atau kelompok dalam suatu perusahaan yang terpengaruh dari bermacam- macam faktor dalam menggapai tujuan perusahaan dalam waktu tertentu. Sedangkan menurut Fahmi (2014) kinerja manajerial adalah hasil dari capaian oleh seorang atau sekelompok dalam melakukan aktivitas manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, investigasi, evaluasi, pengawasan, negosiasi dan perwakilan. Berdasarkan penafsiran menurut para ahli di atas, penulis dapat menjelaskan bahwa kinerja manajerial adalah kemampuan seorang manajer untuk melakukan kegiatan manajemen yang meliputi merencanakan, menyelidiki, koordinasi, mengevaluasi, mengawasi, staf, merundingkan dan mewakili untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Robbins & Judge (2022), manajer dalam suatu perusahaan terbagi menjadi tiga kelompok yang berbeda, yaitu:

1. Manajer lini pertama (*first-line manager*). Level di perusahaan yang mengarahkan dan mengawasi staf operasional. Sebutan lain untuk tingkatan manajemen ini adalah manager atau pemimpin (*leader*), mandor (*foreman*) dan penyedia jasa (*superior*).
2. Manajer menengah. Level yang mengarahkan aktivitas supervisor dan staf operasional lainnya. Istilah lain untuk manajer menengah adalah kepala departemen, manajer lini, dll.
3. Ketua Dewan (Direktur Eksekutif). Level didasarkan pada sekelompok kecil pemimpin. Posisi manajemen puncak termasuk direktur, presiden, manajer divisi, wakil presiden, dll.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sesuai dengan topik penelitian, maka penelitian terdahulu yang dikemukakan disini adalah yang berkaitan dengan sistem akuntansi manajemen, budaya organisasi, teknologi informasi dan kinerja manajerial, yang dapat mendukung penelitian ini. Untuk lebih jelasnya akan ditunjukkan pada hasil penelitian terdahulu di bawah ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	(Amalia, 2022)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Strategi Bisnis sebagai Variabel Pemoderasi	Sistem akuntansi manajemen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderasi strategi bisnis
2.	(Suprantiningrum & Lukas, 2021)	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi	Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan garmen di kota semarang. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan garmen di kota semarang. Sistem akuntansi manajemen dengan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap

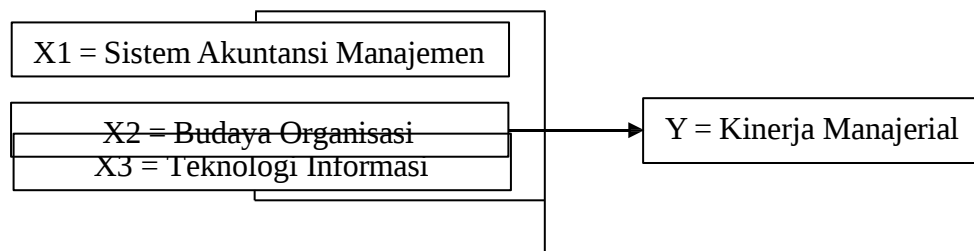
			perusahaan garmen di kota semarang. Sistem pengendalian manajemen dengan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan garmen di kota semarang.
3.	(Maulana, 2020)	Pengaruh Teknologi Informasi, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PPD. BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka	Teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PD. BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka
4.	(Agustin, 2019)	Pengaruh Budaya Organisasi Dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Budaya organisasi dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial
5.	(Silitonga, 2019)	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Dan	Sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial, dan budaya organisasi berpengaruh negatif

		Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Bank	terhadap kinerja manajerial
6.	(Wijayanti, 2018)	Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Rokoddi Kudus)	Karakteristik sistem akuntansi manajemen pada ruang lingkup informasi, agregasi informasi, dan integrasi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan karakteristik sistem akuntansi manajemen pada ketepatan waktu informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.
7.	(Saporo & Gunawan, 2018)	Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial PT. Propan Raya I.C.C. Cab. Bandung	Budaya organisasi, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
8.	(Gandari, 2018)	Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Yang Berdampak Terhadap Kinerja Manajerial	Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial

9.	(Maskudi, 2016)	Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi, Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial	Teknologi informasi dan budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi akuntansi manajemen, teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.
----	-----------------	---	---

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

2.3 Kerangka Pemikiran



2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pengaruh sistem akuntansi manajemen, budaya organisasi, dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem akuntansi manajemen merupakan sebuah sistem yang menyediakan atau mengirimkan penjelasan yang informatif kepada manajer untuk pengambilan keputusan, perencanaan dan pemantauan (Salman & Farid, 2016). Secara konservatif informasi akuntansi manajemen dominan dari informasi keuangan, namun seiring berkembangnya zaman peran informasi non keuangan juga diperlukan dalam menghasilkan hasil dari sistem tersebut. Eksekutif karyawan dan manajer dapat terbantu dalam membuat keputusan yang baik apabila dalam perusahaan mempunyai sistem akuntansi manajemen yang bisa menghasilkan informasi relevan.

Sistem akuntansi manajemen didasarkan pada teori kontingensi yang pernyataannya bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen yang dapat diterapkan secara universal yang dapat diterapkan pada semua situasi di semua organisasi, tetapi sistem akuntansi manajemen bergantung pada faktor situasional yang ada (Scapens, Otley, & Lister, 1984). Menurut Gudono (2017) pendekatan teori kontingensi merupakan sistem terbuka dalam salah satu perusahaan yang erat kaitannya dengan interaksi untuk menyesuaikan dan mengendalikan sekitar untuk menjaga kelanjutan bisnis. Artinya, dalam suatu perusahaan yang memakai sistem akuntansi manajemen berarti bisa berisi informasi yang bisa digunakan untuk

landasan pelaksanaan kegiatan manajerial dan pada akhirnya sebagai jembatan agar mengupayakan peningkatan kualitas dan pelayanan suatu perusahaan. Jika manajer bisa memakai dan memanfaatkan sistem manajemen keuangan dengan baik, hal itu kemungkinan besar akan dapat memastikan apakah perusahaan dapat bersaing dengan para pesaingnya. Sistem ini mencakup berbagai fungsi agregasi tepat waktu yang mengintegrasikan informasi sederhana yang relevan dan informasi lainnya. Semakin baik dan andal informasi yang diperoleh dari sistem akuntansi manajemen perusahaan maka dalam hal ini akan semakin baik pula keputusan yang diambil dan menghasilkan kinerja manajemen yang semakin baik. Hal ini sesuai dengan penelitian (Agustin, 2019), yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Dari uraian di atas dapat diberi kesimpulan bahwa sistem akuntansi manajemen diharapkan berdampak positif terhadap kinerja manajerial khususnya di perusahaan PT. Pegadaian Area Lampung. Oleh karena itu, menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial.

2.4.2 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Faktor teori kontingensi yang mempengaruhi struktur organisasi salah satunya adalah budaya dari organisasi. Budaya organisasi adalah kriteria utama atau identitas suatu organisasi yang mempunyai serangkaian opini atau kepercayaan, nilai dan norma yang berkembang di suatu organisasi yang menjadi panduan perilaku anggota dalam menyelesaikan permasalahan (Mangkunegara, 2017). Budaya organisasi dalam organisasi mempunyai peran penting untuk memastikan perkembangan suatu organisasi. Perusahaan bisa berkembang dan maju karena adanya budaya organisasi yang terkandung didalamnya yang dapat memotivasi kerja SDM dalam perusahaan tersebut, maka kinerja dalam perusahaan itu akan berkembang. Budaya organisasi juga menjadi bagian dari faktor yang mewujudkan value for money. Oleh karena itu, budaya organisasi yang baik pastinya akan

mempengaruhi tingkat pelayanan organisasi. Memiliki budaya organisasi yang sehat dan positif akan membuat seseorang merasakan motivasi dalam belajar, mengembangkan dan memperbaiki diri.

Apabila budaya organisasi terus menerus diterapkan dan dilaksanakan oleh para manajer, maka akan terwujud suatu keadaan lingkungan organisasi yang sehat sehingga manajer bisa membentuk semangat, kemahiran, dan kreativitas anggotanya memungkinkan organisasi untuk berubah dengan tujuan positif dan kinerja manajerial akan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Saptoro & Gunawan (2018) yang membuktikan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Dari uraian di atas, maka diberi kesimpulan bahwa budaya organisasi terutama pada perusahaan PT. Pegadaian Area Lampung yang diharapkan dapat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Dan hipotesis yang dihasilkan sebagai berikut:

H2: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial

2.4.3 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial

Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu dalam menggunakan komputer dan komunikasi jarak jauh, serta teknologi lainnya, seperti hardware, software, database, jejaring, dan peralatan komunikasi jarak jauh lainnya. Teknologi informasi digunakan untuk memberikan informasi kepada orang-orang untuk mengambil keputusan. Dengan teknologi komputer, manajer dapat menyajikan informasi dengan berbagai cara, tergantung pada perangkat lunak dan program yang mereka gunakan. Ini termasuk menggunakan model keputusan dan menggabungkan informasi fungsional dan temporal. Basis data dapat menyimpan informasi lama dan baru secara bersamaan sehingga mudah dikelola.

Faktor teori kontingensi terbagi atas tiga yaitu teknologi, lingkungan, dan struktur organisasi. Teori ini digunakan untuk menjelaskan pemanfaatan teknologi informasi yang bervariasi dan kemudian akan mempengaruhi kinerja manajerial.

Seperti hal yang dinyatakan teori kontingensi bahwa ketika penggunaan sistem akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan dilihat dari seseorang yang meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer, dan ketika pengguna semakin mahir maka semakin efektif penerapan sistem akuntansi manajemen dalam perusahaan yang mengakibatkan meningkatnya kinerja yang bersangkutan. Perkembangan teknologi informasi menuntut manajer untuk lebih baik dalam penggunaan teknologi. Manfaat dari informasi dapat disajikan dengan cepat dan tepat sehingga dapat mengembangkan kinerja manajer dengan bantuan dari teknologi. Selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saptoro & Gunawan (2018), yang menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Dari uraian di atas, dapat diberi kesimpulan bahwa teknologi informasi terutamapada perusahaan PT. Pegadaian Area Lampung yang kemungkinan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Maka hipotesis yang dihasilkan sebagai berikut:

H3: Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial

III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan agar dapat dipelajari dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pihak manajerial pada PT. Pegadaian Area Lampung di kota Bandar Lampung.

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh (*saturated sampling*) yang mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sehingga sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi yaitu seluruh pihak manajerial dari PT. Pegadaian Area Lampung.

3.2 Data Penelitian

3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Kuesioner penelitian dikirimkan langsung kepada responden, dengan harapan akan memberikan manfaat dari pengembalian kuesioner secara langsung. Salahsatunya peneliti dapat memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan pernyataan yang tidak dipahami oleh responden, dan tanggapan atas kuesioner dapat langsung dikumpulkan oleh peneliti setelah selesai diisi oleh responden.

3.2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui alat survey kuesioner. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan

sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Sumber data penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Husein Umar, 2013). Data primer ini dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer yang dikumpulkan berupa pengaruh sistem akuntansi manajemen, budaya organisasi, dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Penelitian

Menurut Chandrarin (2017), mendefinisikan variabel sebagai hal-hal atau nilaiukur dengan secara nyata atau tidak nyata. Para ahli mendefinisikan bahwa variabel berupa keadaan yang dimanipulasikan, dikendalikan, atau diamati di suatu penelitian. Beberapa ahli juga mengartikan variabel adalah sesuatu yang diamati dalam suatu penelitian yang terbagi dari variabel terikat dan bebas. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi abstrak, oleh karena itu variabel tersebut diukur dalam parameter tertentu dengan menggunakan alat bantu seperti daftar laporan. Variabel independen pada penelitian ini yaitu sistem akuntansi manajemen, budaya organisasi, dan teknologi infromasi. Variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruhi oleh variabel independen, yang dimaksud variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja manajerial.

1. Kinerja Manajerial (Y)

Kinerja manajerial adalah kombinasi yang berkesinambungan antara karyawan dan aturan yang dilakukan secara bersamaan, termasuk penerapan harapan dan pemahaman terkait fungsi kerja. Kinerja dapat diukur dengan skala Likert. Dimulai dari poin 1 (artinya Anda sepenuhnya tidak setuju) sampai poin 5 (artinya Anda sangat setuju). Variabel kinerja manajerial diukur berdasarkan dengan 8 indikator dari buku (Mahoney et al., 1963) :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Penyelidikan (*investigating*)
3. Koordinasi (*coordinating*)
4. Pengawasan (*monitoring*)
5. Pemilihan Staf (*staffing*)
6. Bernegoisasi (*negotiating*)
7. Mewakili (*representing*)
8. Mengevaluasi (*evaluating*)

Kuesioner pada penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Wijayanti (2018).

2. Sistem Akuntansi Manajemen (X1)

Sistem akuntansi manajemen merupakan pengendalian suatu perusahaan yang dapat memfasilitasi pemantauan dengan laporan dan melaksanakan pengukuran aktual untuk menilai kinerja setiap komponen dalam organisasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dikembangkan oleh (Chenhall dan Moriss, 1986). Skala tersebut memiliki total 21 item, termasuk 6 item informasi umum (*broadscope*), 5 item informasi sensitif waktu (*timeliness*), 6 item informasi agregat (*aggregation*), dan 4 item informasi terintegrasi (*integration*). Kuesioner pada penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Suprantiningrum dan Lukas (2021).

3. Budaya Organisasi (X2)

Budaya organisasi adalah kriteria utama atau identitas suatu organisasi yang mempunyai serangkaian opini/kepercayaan, nilai serta norma yang berkembang di suatu perusahaan yang menjadi prinsip perilaku karyawan untuk mencegah permasalahan (Mangkunegara, 2017). Ciri-ciri budaya organisasi yaitu ada inisiatif individualitas, persatuan, toleransi, kontrol, dukungan manajerial, pola komunikasi, dan arahan. Instrumen berupa kuesioner terdiri dari 7 pertanyaan yang meliputi nilai-nilai dalam perusahaan, inisiatif individu, integrasi, kontrol, arahan, dukungan manajemen, dan toleransi terhadap tindakan risiko. Kuesioner pada penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Saptoro dan

Gunawan (2018).

4. Teknologi Informasi (X3)

Teknologi informasi adalah kombinasi dari teknologi komputer dan telekomunikasi serta teknologi lainnya seperti basis data, perangkat keras dan lunak, teknologi jaringan, serta alat telekomunikasi lainnya. Teknologi informasi diinterpretasikan menjadi teknologi yang dipakai dalam menghasilkan, menyajikan, mengolah, menyimpan serta memberikan informasi. Menurut (Haag & Cummings, 1998), variabel teknologi informasi dapat diukur dengan indikator yang terdiri dari 8 pertanyaan bentuk kuesioner, yang meliputi informasi yang diperoleh, disampaikan, dan disimpan. Kuesioner pada penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Saptoru dan Gunawan (2018).

3.3.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Skala pengukuran variabel penelitian pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Pengukuran
1.	Sistem Akuntansi Manajemen (X1)	1. Broadscope (ruang lingkup informasi)	1. Informasi terkait peristiwa yang terjadi di masa yang akan datang 2. Informasi non ekonomi 3. Informasi produktivitas 4. Informasi pasar 5. Informasi perhitungan kemungkinan terjadi peristiwa di masa yang akan datang 6. Informasi faktor eksternal	1 - 6	Skala Likert
		2. Timeliness (ketepatan waktu informasi)	1. Informasi tersedia ketika dibutuhkan 2. Informasi langsung disampaikan 3. Laporan tersedia pada basis yang sistematis 4. Laporan 5. Laporan 6. diberikan yang berasal dari kegiatan departemen yang berbeda 7. Tidak menunda pelaporan informasi yang relevan dengan kejadian suatu peristiwa 8. peristiwa	7 - 11	Skala Likert
		3. Aggregation (agregasi informasi)	1. Informasi kegiatan periode waktu tertentu 2. Informasi dalam bentuk analisis “bagaimana-jika” 3. Informasi antara pengaruh	12 - 17	Skala Likert

			departemen satu terhadap departemen lainnya 4. Informasi analisis arus kas 5. Informasi analisis kebijakan kredit 6. Informasi 7. analisis kenaikan laba		
		4. Integration (integrasi informasi)	1. Informasi terkait semua departemen dan karyawan pada bidang tertentu dari pengaruh keputusan 2. Informasi terkait dampak oleh keputusan pada kinerja departemen 3. Informasi mengenai target yang tepat bagi 4. seluruh kegiatan suatu departemen 5. Informasi untuk analisis prediksi kemampuan menghasilkan 6. laba	18 - 21	Skala Likert
2.	Budaya Organisasi (X2)	1. Inovasi dan pengambilan resiko	1. Sejauh mana karyawan didorong bersikap inovatif dan berani mengambil resiko	1	Skala Likert
		2. Perhatian ke hal yang lebih rinci	2. Sejauh mana karyawan mau memperlihatkan kecermatan, analisis, dan perhatian kepada suatu hal-hal detil	2	Skala Likert
		3. Orientasi hasil	3. Sejauh mana manajemen fokus pada hasil bukan pada teknik dan proses yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut	3	Skala Likert
		4. Orientasi orang	4. Sejauh mana keputusan manajemen	4	Skala Likert

			mempertimbangkan efek dari suatu hasil pada orang-orang yang berada dalam organisasi tersebut		
		5. Orientasi tim	5. Sejauh mana kegiatan kerja diorganisasikan dalam tim-tim kerja, bukan dalam bentuk individu	5	Skala Likert
		6. Keagresifan	6. Sejauh mana karyawan dapat bersikap agresif dan kompetitif dalam melakukan suatu pekerjaan	6	Skala Likert
		7. Kemantapan	7. Sejauh mana kegiatan organisasi dapat berjalan dengan baik dan bisa berinovasi	7	Skala Likert
3.	Teknologi Informasi (X3)	1. Informasi yang diperoleh	1. Komputer berkontribusi dalam memperoleh informasi dari sumbernya 2. Komputer dapat mengelola data menjadi bentuk yang diinginkan 3. Komputer yang digunakan mampu menyajikan informasi secara tepat waktu 4. Komputer dapat membantu dalam menghasilkan informasi baru 5. Komputer yang digunakan dapat menghasilkan informasi non finansial atau informasi eksternal 6. Komputer dapat menggabungkan	1 – 6	Skala Likert

			informasi dari sektor lain		
		2. Informasi yang disampaikan	1. Komputer dapat melakukan komunikasi informasi ke lokasi lain atau pihak lain	7	Skala Likert
		3. Informasi yang disimpan	1. Komputer yang digunakan dapat menyimpan data atau informasi	8	Skala Likert
4.	Kinerja Manajerial (Y)	1. Perencanaan	1. Kinerja dalam menetapkan tujuan/sasaran/kebijakan/tindakan	1	Skala Likert
		2. Investigasi	1. Kinerja dalam pengumpulan dan penyiapan informasi	2	Skala Likert
		3. Koordinasi	1. Kinerja pertukaran informasi antar departemen dan kesinambungan dengan manajer lainnya	3	Skala Likert
		4. Pengawasan	1. Kinerja dalam memberitahu aturan kerja dan membimbing bawahan	4	Skala Likert
		5. Penilaian Staff	1. Kinerja dalam mempertahankan angkatan kerja ataupun mempromosikan serta memberhentikan bawahan	5	Skala Likert
		6. Negosiasi	1. Kinerja dalam melaksanakan kontrak pembelian/penjualan untuk barang dan jasa	6	Skala Likert
		7. Perwakilan	1. Kinerja saat menyajikan visi, misi, dan aktivitas perusahaan dengan cara pidato/konsultasi kepada pihak luar perusahaan	7	Skala Likert
		8. Evaluasi	1. Kinerja dalam memeriksa laporan/kinerja	8	Skala Likert

Setiap pernyataan diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin diantaranya sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Berikut skala pengukuran untuk pernyataan yang *favorable* dan *unfavorable*. Sarafino (2006) menyatakan bahwa pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak.

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Likert

Respon Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Berikut ini merupakan tabel kategorisasi rata-rata skor penilaian responden :

Tabel 3. 3 Kriteria Tanggapan Responden

Rata-Rata Skor	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Rendah/Sangat Buruk
1,81 – 2,60	Rendah/Buruk
2,61 – 3,40	Cukup/Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi/Baik
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi/Sangat Baik

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu suatu analisis data yang diperoleh dari daftar pernyataan yang diolah secara numerik dan dibahas dengan perhitungan statistik (Sugiyono, 2019). Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Analisis kuantitatif melalui beberapa tahap pengujian:

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode statistik analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan sejumlah besar data mentah sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui penjelasan dan deskripsi variabel penelitian (sistem akuntansi manajemen, budaya organisasi, teknologi informasi, dan kinerja manajerial). Analisis deskriptif juga merupakan bentuk analisis untuk memudahkan pengelolaan data. statistik deskriptif ini dengan melihat dari angka minimum, nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, dan standard deviation dari hasil data.

3.4.2 Uji Kualitas Data

Untuk menguji kualitas data dari data primer ini, peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa tepat data yang terjadi pada objek penelitian dapat dibandingkan dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Jadi, data yang valid adalah data yang tidak berbeda dari apa yang terjadi pada subjek penelitian dan apa yang dilaporkan peneliti (Ghozali, 2011). Penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 dengan metode Pearson Correlation, yaitu mengkorelasikan tiap item dengan skor total item kuesioner. Dasar pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $< 0,05$ maka item pernyataan dinyatakan valid
2. Jika signifikansi $> 0,05$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan yang mengukur konsistensi hasil jika suatu karakteristik diukur berulang kali (Ghozali, 2011). Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini *digunakan Statistical Package for Social Science (SPSS)* untuk melihat nilai cronbach's alpha. Reliabilitas yang baik menunjukkan bahwa kuisisioner memiliki tingkat ketepatan dan kestabilan tinggi dalam mengukur variabel. Kriteria yang digunakan untuk pengujian reliabilitas yaitu:

1. Jika nilai koefisien Cronbach Alpha $> 0,06$, maka reliabilitas variabel baik.
2. Jika nilai koefisien Cronbach Alpha $< 0,06$, maka reliabilitas variabel tidak baik.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, untuk mengestimasi kemustahilan dan efisiensi dilakukan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik Kolmogorov-Smirnov. Menurut standar uji statistik Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2011) yaitu:

1. Saat nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka model berdistribusi normal.
2. Saat nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka model tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan pengujian multikolinearitas untuk membuktikan bahwa model regresi menemukan korelasi dari variabel independen (Sugiyono, 2019). Bentuk regresi yang baik yaitu tidak memiliki korelasi dari variabel independen. Untuk menilai apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF), sebagai berikut:

1. Saat nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. Maka bisa dilakukan penelitian lebih lanjut.
2. Saat nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Penggunaan uji heteroskedastisitas yaitu untuk menunjukkan pada model regresi tidak ada kesamaan variabel dari pengamatan residual pertama ke pengamatan lainnya. Metode yang digunakan untuk menguji bebas atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji glejser. Uji Glejser adalah uji regresi variabel independen dengan variabel residual absolut. Kriteria uji glejser adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada data. Selain itu, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode statistik untuk menguji pengaruh satu variabel dependen terhadap satu atau lebih variabel independen adalah analisis regresi. Selain dapat mengukur kekuatan hubungan antara variabel, analisis regresi juga mampu menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis data penelitian ini diolah dengan menggunakan regresi linier berganda (*multiple regression*) untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Manajerial

a = Konstanta

b (1, 2, 3) = Koefisien regresi masing-masing X

X1 = Sistem Akuntansi Manajemen

X2 = Budaya Organisasi

X3 = Teknologi Informasi

e = Error

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat peran sistem akuntansi manajemen, budaya organisasi, dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial. Angka koefisien determinan dapat terlihat dari nilai R². Angka yang paling dekat dari 1, maka variabel independen diakui dapat menyediakan informasi yang cukup saat dibutuhkan dalam melihat verifikasi variabel independen (Rumapea et al., 2018).

2. Uji F

Uji F merupakan pengujian yang dilakukan secara bersamaan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria pengujiannya yaitu :

1. Jika nilai sig. < 0,05, maka hipotesis didukung.
2. Jika nilai sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak.

3. Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji t dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Hipotesis dapat dikatakan didukung atau ditolak berdasarkan persyaratan berikut :

1. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka hipotesis didukung, artinya variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasam yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti semakin baik sistem akuntansi manajemen yang diterapkan perusahaan maka kinerja manajerial akan semakin meningkat.
2. Variabel budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti semakin baik budaya organisasi yang diterapkan dan ditanamkan oleh pihak manajerial, maka kinerja manajerial akan semakin meningkat.
3. Variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti ketersediaan teknologi informasi yang baik dan memadai serta diimbangi dengan kemampuan penggunaan teknologi yang mumpuni akan membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kinerja manajerial perusahaan akan semakin meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel-variabel : sistem akuntansi manajemen, budaya organisasi, dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial. Adapun variabel-variabel lain yang mungkin saja memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial seperti, strategi bisnis, kompensasi, ketidakpastian lingkungan, gaya kepemimpinan, desentralisasi yang belum diteliti dan belum ada di penelitian ini.
2. Responden pada penelitian tidak semua berada pada level manajer tingkat atas sehingga hanya menggunakan di level menengah sebagai responden seperti assistant manager dan lainnya.
3. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya melalui kuesioner sehingga mungkin masih terdapat kekurangan seperti pernyataan yang mungkin kurang dipahami sehingga kurang mencerminkan hasil yang sebenarnya.

5.3 Saran

Dari beberapa keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Diharapkan peneliti berikutnya dapat menguji variabel seperti strategi bisnis, kompensasi, ketidakpastian lingkungan, gaya kepemimpinan, desentralisasi.
2. Diharapkan peneliti berikutnya dapat memperluas objek penelitian.
3. Diharapkan peneliti berikutnya mendapatkan hasil yang lebih baik untuk menghindari bias dengan mencoba menggunakan metode wawancara selain dengan menggunakan metode kuesioner agar data yang didapatkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. N. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 407-423.
- Ahmad, K. (2017). *Akuntansi manajemen : dasar-dasar konsep biaya dan pengambilan keputusan (11th ed.)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amalia, R. F. (2022). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Pemoderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 369-378.
- Baron, A., & Armstrong, M. (2007). *Human Capital Management: Achieving Added Value Through People*. Kogan Page.
- Bodnar, G. H., & William, S. H. (2014). *Accounting Information Systems*. London: Pearson Education.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deal, T. E., & Kennedy, A. A. (1982). *Corporate Cultures : The rites and rituals of corporate life*. Addison-Wespley Publishing Company, Inc.
- Dharma, S. (2022). *Manajemen Kinerja (2rd ed.)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen : Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, A. (2015). *Maslahah Performa (MaP): Sistem Kinerja Untuk Mewujudkan Organisasi Berkemaslahatan*. Deepublisher Publisher.
- Gandari, H. Y. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang Berdampak terhadap Kinerja Manajerial. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 16-32.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (5TH ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2017). *Teori Organisasi (4nd ed.)*. Yogyakarta: BPFE.

- Haag, S., & Cummings, M. (1998). *Management Information Systems for the Information Age*. Irwin Mcgraw-Hill International Ed.
- Ingkrirwang, O. F. (2013). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado. *Jurnal EMBA*, 1 No. 3(3), 818-825.
- Kadir, A., & Triwahyuni, T. C. (2013). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kristiyanti, M. (2012). Peran Indikator Kinerja dalam Mengukur Kinerja Manajemen. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(3).
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .
- Maryati, S., & Siregar, M. I. (2022). Kepemimpinan Digital dalam meningkatkan kinerja organisasi peran Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6 (4), 3616-3624.
- Maskudi, K. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 29(1).
- Maulana, R. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada PD. BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI*, 68-80.
- Moris, C. d. (1986). The impact of environment and interdependence on the perceived usefulness of management accounting systems. *Accounting Review*.
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, L. (2017). *Dasar-dasar Akuntansi Manajerial (5th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (4th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nawawi, I. (2013). *Budaya Organisasi dan Kepemimpinan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Priyanto, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Robbins, S. P. (2022). *Organizational Behavior (18th ed.)*. Pearson Education.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Rumapea, M., Sinaga, J., & Saragih, R. E. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem

Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomihi Medan. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi*, 63-73.

Salman, K. R., & Farid, M. (2016). *Akuntansi Manajemen: Alat Pengukur dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta: PT Indeks.

Sapto, J., & Gunawan, G. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial PT. Propan Raya ICC Cab. Bandung. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 24-40.

Scapens, R. W., Otley, D. T., & Lister, R. J. (1984). *Management Accounting, Organizational Theory and Capital Budgeting: Three Surveys*. United Kingdom: Palgrave Macmillan .

Silitonga, N. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial Bank. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 2(2).

Simamora, H. (2020). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Siregar, B., Suropto, & Bambang. (2013). *Akuntansi Biaya (2nd ed.)* . Jakarta : Salemba Empat.

Subtari, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : ANDI.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprantiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 174-185.

Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara.

Sutrisno, H. E. (2019). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.

Wijayanti, S. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Rokok di Kudus). *Accounting Global Jurnal*, 64-75.